



**PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
DALAM PILAR ASTRA SEHAT DI PT ASTRA AGRO LESTARI  
TBK**

**Yuliyana Abd Aziz<sup>1</sup>, Abdul Galang Maulana<sup>2</sup>, Nurfadilah<sup>3</sup>, Mustika<sup>4</sup>, Tiara Adita Syabilla<sup>5</sup>, Almoonra Dwison I Yunde<sup>6</sup>, Widya Mega Putri<sup>7</sup>, Ferdiansyah Dwi Junianto P<sup>8</sup>, Siti Nuranisah<sup>9</sup>, Dudung Jinjar<sup>10</sup>, Rahmawati Halim<sup>11</sup>, Andi Maman<sup>12</sup>, Askar Mayusa<sup>13</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, RT.00/RW.00, Kel. Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu,

94119

<sup>1</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [yuliyanaabdaziz415@gmail.com](mailto:yuliyanaabdaziz415@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [galangmaulana82@gmail.com](mailto:galangmaulana82@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [dilah11fadilah@gmail.com](mailto:dilah11fadilah@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [mustika31555@gmail.com](mailto:mustika31555@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [tiaraaditasyabilla02@gmail.com](mailto:tiaraaditasyabilla02@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [almoonra71@gmail.com](mailto:almoonra71@gmail.com)

<sup>7</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [megaputriwidya93@gmail.com](mailto:megaputriwidya93@gmail.com)

<sup>8</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail:  
[ferdiansyahdwicahyojuniantop@gmail.com](mailto:ferdiansyahdwicahyojuniantop@gmail.com)

<sup>9</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [nur525342@gmail.com](mailto:nur525342@gmail.com)

<sup>10</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [dudungjinjar1441@gmail.com](mailto:dudungjinjar1441@gmail.com)

<sup>11</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail:  
[rahmawatihalim1972@gmail.com](mailto:rahmawatihalim1972@gmail.com)

<sup>12</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [amamanfirmansyah@gmail.com](mailto:amamanfirmansyah@gmail.com)

<sup>13</sup>Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta, e-mail: [mayusaaskar@gmail.com](mailto:mayusaaskar@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: [mayusaaskar@gmail.com](mailto:mayusaaskar@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program under the Astra Sehat pillar carried out by PT Astra Agro Lestari Tbk through its business unit PT Pasangkayu in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. The method used is descriptive qualitative research with data collection through documentation and Focus Group Discussion (FGD). The Astra Sehat program is implemented in the company's Ring-1 area, covering Gunungsari Village, Pakawa Village, Ako Village, Ngovi Village, and Pasangkayu Subdistrict.*

*The findings indicate that the Astra Sehat program encompasses various health activities focused on strengthening Posyandu as the frontline of community health services. Activities carried out include providing incentives and training for Posyandu cadres, distributing Supplementary Feeding (PMT) for toddlers and pregnant mothers, providing health facilities and infrastructure for assisted Posyandu and*

**PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
DALAM PILAR ASTRA SEHAT DI PT ASTRA AGRO LESTARI TBK**

*community health centers, as well as accelerating efforts to reduce stunting. The program supports community health services, strengthens cadre capacity, and contributes to improving the nutritional status of communities surrounding the company's operational area. The implementation of Astra Sehat demonstrates that CSR can serve as an effort to support community health development while strengthening social ties between the company and local communities.*

**Keywords:** CSR, Astra Sehat, Community Health, Posyandu, Stunting

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pilar Astra Sehat yang dijalankan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk melalui unit usaha PT Pasangkayu di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Program Astra Sehat dilaksanakan di wilayah Ring-1 perusahaan yang mencakup Desa Gunungsari, Desa Pakawa, Desa Ako, Desa Ngovi, dan Kelurahan Pasangkayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Astra Sehat mencakup berbagai kegiatan kesehatan yang berfokus pada penguatan posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pemberian insentif dan pelatihan bagi kader posyandu, penyaluran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan ibu hamil, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan bagi posyandu dan puskesmas yang dibina, serta upaya percepatan penurunan stunting. Program ini mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, penguatan kapasitas kader, dan mendukung upaya perbaikan status gizi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Pelaksanaan Astra Sehat menunjukkan bahwa CSR dapat menjadi upaya mendukung pembangunan kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan komunitas lokal.

Kata Kunci: CSR, Astra Sehat, Kesehatan Masyarakat, Posyandu, Stunting

## LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara yang pemenuhannya tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah. Dalam konteks pembangunan Indonesia, peningkatan derajat kesehatan masyarakat membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk sektor swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan komitmen perusahaan berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menyesuaikan pencapaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan lingkungan dalam operasional bisnis. Dengan kata lain, harus menjaga keseimbangan antara tujuan mendapatkan keuntungan (profit) dan tujuan sosial (people) dan lingkungan (planet) atau strategi triple bottom-line (Noviyanto, 2023). Kehadiran industri perkebunan berskala besar di wilayah terpencil sering kali menimbulkan dampak sosial yang kompleks. Di satu sisi, perusahaan membuka lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal. Di sisi lain, masyarakat sekitar area operasional masih menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dasar yang memadai. Oleh karena itu, keterlibatan perusahaan melalui program CSR menjadi salah satu bentuk dukungan dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah menegaskan kewajiban pelaksanaan CSR melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, yang mengharuskan setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan ini selanjutnya dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 yang mengatur mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan CSR secara lebih rinci. Dengan

demikian, CSR telah bertransformasi dari kegiatan sukarela menjadi kewajiban hukum yang mengikat bagi perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang beroperasi di berbagai provinsi, termasuk di Sulawesi Barat melalui anak perusahaannya, PT Pasangkayu. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Pasangkayu berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah perkebunan melalui program CSR yang terstruktur dan berkelanjutan. Program CSR PT Astra Agro Lestari Tbk dijalankan dalam empat pilar utama, yaitu Astra Sehat, Astra Cerdas, Astra Kreatif, dan Astra Hijau. Pilar Astra Sehat secara khusus diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penguatan fasilitas dan layanan kesehatan dasar di wilayah Ring-1 perusahaan.

Pelaksanaan program Astra Sehat di wilayah Ring-1 PT Pasangkayu mencakup berbagai kegiatan strategis, mulai dari penguatan kapasitas kader posyandu, penyaluran Pemberian Makanan Tambahan (PMT), bantuan sarana kesehatan, hingga upaya percepatan penurunan angka stunting. Program-program tersebut dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, kader posyandu, serta puskesmas sebagai mitra pelaksana. Dengan pendekatan ini, Astra Sehat tidak hanya berperan sebagai program bantuan jangka pendek, tetapi juga sebagai bentuk dukungan perusahaan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program CSR dalam pilar Astra Sehat di PT Astra Agro Lestari Tbk, khususnya melalui PT Pasangkayu, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah Ring-1 Kabupaten Pasangkayu

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori CSR**

(Umboh & Dwijayanthi, 2025) Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Di Indonesia, kewajiban pelaksanaan CSR telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Adanya penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kewajiban perusahaan dalam melaksanakan CSR berdasarkan hukum positif di Indonesia serta implikasi hukum bagi perusahaan yang tidak menjalankannya. Metode penelitian yang digunakan merupakan yuridis-normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan meskipun regulasi telah mengatur CSR sebagai kewajiban hukum, masih terdapat kendala dalam implementasinya, terutama terkait dengan mekanisme pengawasan dan sanksi bagi perusahaan yang tidak

melaksanakannya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi dan pengawasan yang lebih efektif guna memastikan pelaksanaan CSR yang optimal demi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

### **Teori ComDev**

(Mulia Sari dkk., 2025) Penguatan kapasitas komunitas lokal melalui program CSR yang mencakup pemberdayaan ekonomi, sosial, pendidikan, dan partisipasi masyarakat agar mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima bantuan, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses pelaksanaan program sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Melalui Community Development, perusahaan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Oleh karena itu, Community Development menjadi salah satu output utama dalam implementasi CSR karena berfokus pada pembangunan masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan berkelanjutan.

### **Teori Konsep Kesehatan**

(Van Druten dkk., 2022) konsep kesehatan merupakan suatu kondisi yang bersifat multidimensi dan dinamis yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, serta kemampuan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan ini, kesehatan tidak lagi hanya dipahami sebagai keadaan bebas dari penyakit, tetapi juga kemampuan seseorang untuk beradaptasi, mengelola kondisi tubuh dan pikirannya, serta tetap berfungsi secara optimal di lingkungan sosialnya. Konsep kesehatan modern juga menekankan bahwa setiap individu dapat memiliki pemaknaan kesehatan yang berbeda sesuai pengalaman, budaya, dan kondisi kehidupannya. Oleh karena itu, kesehatan dipandang sebagai proses yang terus berkembang dan berkaitan erat dengan kualitas hidup manusia secara menyeluruh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono 2020,) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program CSR Astra Sehat di PT Pasangkayu berdasarkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa laporan program, arsip kegiatan, dan materi presentasi yang disampaikan oleh tim CSR PT Pasangkayu. FGD dilakukan untuk memperoleh informasi dan pandangan dari pihak perusahaan mengenai pelaksanaan program Astra Sehat,

termasuk capaian, tantangan, dan rencana ke depan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan program CSR dalam pilar Astra Sehat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Astra Sehat merupakan salah satu dari empat pilar CSR PT Astra Agro Lestari Tbk yang berfokus pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Di PT Pasangkayu, program ini dilaksanakan secara langsung oleh tim CSR lapangan yang bekerja berbasis pendekatan konsultatif dan partisipatif bersama masyarakat penerima manfaat. Secara geografis, sasaran program Astra Sehat mencakup enam desa dan kelurahan di wilayah Ring-1, yaitu Desa Gunungsari, Desa Pakawa, Desa Ako, Desa Ngovi, Kelurahan Martajaya, dan Kelurahan Pasangkayu.

### **Penguatan Kapasitas Kader Posyandu**

Kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di tingkat masyarakat. Menyadari hal ini, PT Pasangkayu melalui program Astra Sehat memberikan perhatian besar terhadap penguatan kapasitas kader posyandu di wilayah Ring-1. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi pemberian insentif rutin kepada kader posyandu sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka, serta pelatihan teknis secara berkala guna meningkatkan kemampuan kader dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan dasar.

Berdasarkan data program, PT Pasangkayu telah memberikan insentif kepada lebih dari 75 kader posyandu dan kader puspindu yang tersebar di 15 unit posyandu binaan perusahaan. Pelatihan yang diberikan kepada kader mencakup materi pemantauan tumbuh kembang balita, pencatatan kesehatan ibu dan anak, serta edukasi gizi kepada masyarakat. Dengan adanya pembinaan ini, kader tidak hanya meningkat kemampuan teknisnya, tetapi juga semakin termotivasi dalam menjalankan tugasnya sebagai pelaksana pelayanan kesehatan masyarakat.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, penguatan kader posyandu diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang. Kader yang terlatih dan didukung secara ekonomi akan lebih konsisten dalam menjalankan kegiatan posyandu, sehingga pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, balita, dan lansia dapat terlaksana secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan CSR sebagai bentuk dukungan sosial yang berorientasi pada kemandirian masyarakat.

### **Pemberian Makanan Tambahan dan Pencegahan Stunting**

Stunting merupakan masalah kesehatan serius yang masih dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pasangkayu. PT Pasangkayu melalui program Astra Sehat turut berkontribusi dalam upaya percepatan penurunan angka stunting melalui penyaluran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dan ibu

hamil di wilayah Ring-1. Berdasarkan data program, terdapat 533 balita dan 44 ibu hamil yang menjadi sasaran program gizi ini.

PMT diberikan secara berkala kepada kelompok sasaran yang rentan mengalami kekurangan gizi. Selain penyaluran PMT, program ini juga disertai dengan edukasi gizi kepada ibu dan keluarga agar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi yang baik semakin meningkat. Pendekatan kombinasi antara pemberian bantuan pangan dan edukasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi bagi kesehatan ibu dan anak.

Keterlibatan perusahaan dalam penanganan stunting menunjukkan bahwa CSR dapat menjadi pelengkap program pemerintah yang selama ini menjadi tanggung jawab puskesmas dan dinas kesehatan. Dengan adanya dukungan dari PT Pasangkayu, kegiatan pemantauan gizi dan distribusi PMT dapat menjangkau lebih banyak kelompok sasaran secara lebih rutin dan merata.

### **Bantuan Sarana dan Prasarana Kesehatan**

Keterbatasan fasilitas kesehatan menjadi salah satu hambatan utama dalam pelayanan posyandu di daerah pedesaan. PT Pasangkayu melalui program Astra Sehat memberikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan kepada posyandu dan puskesmas binaan di wilayah Ring-1. Bantuan yang disalurkan mencakup alat kesehatan, perlengkapan posyandu, serta bantuan instalasi air bersih bagi posyandu yang membutuhkan.

Salah satu program infrastruktur kesehatan yang dilaksanakan adalah pemberian bantuan fasilitas MCK dan instalasi air bersih bagi dua posyandu binaan serta satu kelurahan dengan 45 kepala keluarga penerima manfaat. Ketersediaan air bersih merupakan prasyarat dasar dalam pelayanan kesehatan yang layak, sehingga bantuan ini memberikan manfaat langsung terhadap kualitas lingkungan posyandu dan kesehatan masyarakat sekitar.

Selain itu, program Astra Sehat juga mencakup pemeriksaan kesehatan gratis yang diberikan secara berkala kepada masyarakat, khususnya lansia. Berdasarkan data program, sebanyak 851 lansia telah mendapatkan akses layanan kesehatan melalui kegiatan ini. Pemeriksaan kesehatan gratis ini menjadi penting mengingat lansia merupakan kelompok yang rentan namun seringkali memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan.

### **Dampak Program terhadap Masyarakat**

Pelaksanaan program Astra Sehat secara keseluruhan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah Ring-1 PT Pasangkayu. Penguatan kapasitas kader posyandu berkontribusi pada peningkatan kualitas dan konsistensi pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa. Penyaluran PMT dan edukasi gizi membantu menekan risiko stunting pada balita dan mendukung kesehatan ibu hamil. Sementara itu, bantuan sarana

kesehatan memperkuat infrastruktur posyandu sehingga pelayanan dapat berjalan lebih optimal.

Dari sudut pandang hubungan sosial, kehadiran program Astra Sehat juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Ketika perusahaan hadir secara nyata dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat, hubungan antara perusahaan dan masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan operasional perusahaan di tengah masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pilar Astra Sehat yang dijalankan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk melalui PT Pasangkayu menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi bentuk dukungan dalam pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui berbagai program yang dilaksanakan di wilayah Ring-1, perusahaan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dasar, memperkuat kapasitas kader posyandu, memperbaiki status gizi masyarakat, dan memperluas akses terhadap fasilitas kesehatan.

Pelaksanaan Program Astra Sehat diwujudkan melalui pemberian insentif dan pelatihan kader posyandu, penyaluran PMT bagi balita dan ibu hamil, bantuan sarana dan prasarana kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, serta program percepatan penurunan stunting. Program-program tersebut dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa, puskesmas, kader posyandu, dan masyarakat sebagai mitra pelaksana.

Program CSR Astra Sehat tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, tetapi juga menjadi wujud komitmen PT Astra Agro Lestari Tbk dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDGs tujuan ketiga yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta mendukung hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

### **Saran**

Aspek Integrasi Kebijakan dan Anggaran Kemitraan Corporate-Public-Private (CPP): Disarankan agar PT Pasangkayu mendorong sinkronisasi anggaran. Intervensi Astra Sehat dari dana CSR perusahaan dapat diintegrasikan dengan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dikhususkan untuk penanganan stunting. Kolaborasi anggaran ini akan membuat program jauh lebih masif dan efisien.

## **DAFTAR REFERENSI**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasangkayu. (2024). *Kabupaten Pasangkayu dalam angka 2024*. Pasangkayu: BPS Kabupaten Pasangkayu.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelaksanaan posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Noviyanto, I. A., & Simammora, L. (2023). Dampak keberhasilan corporate social responsibility (CSR) PT. Astra Internasional terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal AgribiSains*, 9(1), 1–14.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2025). *Materi program corporate social responsibility (CSR) PT Pasangkayu*. Pasangkayu.
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Mulia Sari, I., Vonika, N., Arsyad, F., & Vania Khoerunnisa, S. (2025). Integrasi CSR, Environmental Sustainability dan Community Development: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 7(1), 38–45. <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v7i1.1519>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D\_ Sugiyono 2020*. <https://online.anyflip.com/xobw/rfpq/mobile/index.html>
- Umboh, T. A., & Dwijayanthi, P. T. (2025). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : PRESPEKTIF HUKUM POSITIF DI INDONESIA. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*.
- Van Druten, V. P., Bartels, E. A., Van De Mheen, D., De Vries, E., Kerckhoffs, A. P. M., & Nahar-van Venrooij, L. M. W. (2022). Concepts of health in different contexts: A scoping review. *BMC Health Services Research*, 22(1), 389. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07702-2>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Yusuf Wibisono. (2007). *Membedah konsep dan aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.